

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah bersifat penelitian lapangan (*field research*).¹ yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Dimana dalam penelitian ini peneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan pengembangan usaha rumah sambal acan raja banjar.

Pendekatan penelitian ini bersifat *deskriptif kualitatif*, artinya data-data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan lain-lain. Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.² Sehingga peneliti menggunakan wawancara dan yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita berdasarkan pengalaman di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di daerah Banjarmasin Jalan Cempaka Sari 4 nomor 18 RT 47 RW 03 Jalur 2B, Kelurahan Basirih,

¹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 180.

²Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), hlm. 131.

Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan kode pos 70245.

C. Data dan Sumber Data

1. Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.³

Adapun data yang akan digali dalam penulisan ini meliputi:

- a. Gambaran umum tentang lokasi rumah sambal acan raja banjar
- b. Identitas informan dari pemilik meliputi: nama, alamat sekarang, agama dan jabatan.
- c. Pengembangan usaha rumah sambal acan raja banjar cara, proses kegiatan yang dikembangkan melalui manajemen dan pemasaran.

2. Sumber Data

- a. Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Sumber data primer yang diperoleh dari informan, yang menjadi informan tersebut adalah pemilik usaha rumah sambal acan raja Banjar.

- b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, sms, dan lain-lain), foto-foto, film,

³Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian cet. Ke-3*(Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 5.

rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.⁴ Data sekunder ini berupa dokumen. Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu, seperti buku, jurnal, internet dan artikel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan artikel sebagai data sekunder.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data di lapangan, penulis menggunakan teknik wawancara, yaitu penulis mengadakan Tanya jawab langsung dengan informan mengenai masalah yang diteliti dengan mengacu kepada pedoman wawancara yang telah disiapkan.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data.⁵ Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil *interview* untuk meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Penelitian ini menggunakan matriks SWOT (*Strengths-Weakness Opportunity-Threaths*). Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik* (Jakarta: RinekaCipta, 2010), hlm. 22

⁵Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *op.cit.*, hlm. 145.

Diagram Matriks SWOT:

Internal Ekst ernal	STRENGTH-S Daftar Kekuatan	WEAKNESS-W Daftar Kelemahan
OPPORTUNIT Y-O Daftar Peluang	STRATEGI S-O Gunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	STRATEGI W-O Atasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang
THREATHS-T Daftar Ancaman	STRATEGI S-T Gunakan kekuatan untuk menghindari ancaman	STRATEGI W-T Meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Gambar 1. Matriks SWOT
Sumber: Freddy Rangkuti, 2015.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan matriks SWOT adalah:

1. Tentukan faktor-faktor peluang eksternal perusahaan.
2. Tentukan faktor-faktor ancaman eksternal perusahaan.
3. Tentukan faktor-faktor kekuatan internal perusahaan.
4. Tentukan faktor-faktor kelemahan internal perusahaan.
5. Sesuaikan kekuatan internal dengan peluang eksternal untuk mendapatkan strategi S-O.
6. Sesuaikan kelemahan internal dengan peluang eksternal untuk mendapatkan strategi W-O.
7. Sesuaikan kekuatan internal dengan ancaman eksternal untuk mendapatkan strategi S-T.

8. Sesuaikan kelemahan internal dengan ancaman eksternal untuk mendapatkan strategi W-T.